

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan film 'Hotelier' penulis menemukan 90 data yang menggunakan 授受動詞. Data tersebut dapat diklasifikasikan berdasarkan verba yang digunakannya dalam 10 situasi yaitu verba *kudasaru* 8 data, verba *kureru* 27 data, verba *itadaku* 27 data, verba *morau* 23 data, verba *yaru* 1 buah, verba *ageru* 3 buah, dan verba *sashiageru* 1 buah. Berdasarkan analisis pada bab III, penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Pada penggunaan verba *kudasaru* 「くださる」 terjadi antara pihak pemberi (与え手) adalah 外 (*soto*) dan pihak penerima (受け手) adalah 内 (*uchi*). Hal ini terjadi pada situasi A, E, dan F. Pada situasi A pihak pemberi (与え手) merupakan pronomina persona kedua (sebagai lawan bicara), sedangkan pada situasi E dan F pihak pemberi (与え手) merupakan pronomina persona ketiga. Meskipun pihak pemberi (与え手) pada penggunaan verba *kudasaru* 「くださる」 pada situasi A dengan situasi E dan F berbeda, namun pihak penerima (受け手) pada ketiga situasi sama yaitu merupakan pronomina persona pertama.

Jika pada penggunaan verba *kudasaru* 「くださる」 terjadi antara pihak pemberi (与え手) adalah *soto* (外) dan pihak penerima (受け手) adalah 内 (*uchi*), pada penggunaan verba *kureru* 「くれる」 pihak pemberi (与え手) dapat merupakan 外 (*soto*) maupun 内 (*uchi*) dari pihak penerima (受け手) . Hal ini

terjadi pada situasi A, B, G, dan I. Demikian juga pada penggunaan verba *kureru* 「くれる」 meskipun pada situasi A dan B pihak pemberi (与え手) merupakan pronomina persona kedua dan pada situasi G dan I pihak pemberi (与え手) merupakan pronomina persona ketiga, pihak penerima pada penggunaan verba *kureru* 「くれる」 merupakan pronominal persona pertama.

Penggunaan verba *itadaku* 「いただく」 terjadi antara pihak pemberi (与え手) adalah 外 (*soto*) dan pihak penerima (受け手) adalah 内 (*uchi*). Hal ini terjadi pada situasi A, C, dan E. Namun seperti yang diungkapkan oleh Suple bahwa dalam suatu keluarga, di mana ia menyebutnya ‘sangat 内 (*uchi*)’ dapat digunakan verba *itadaku* 「いただく」 maka pada situasi B dan G pun terdapat penggunaan verba *itadaku* 「いただく」.

Jika pada penggunaan verba *itadaku* 「いただく」 terjadi antara pihak pemberi (与え手) adalah *soto* (外) dan pihak penerima (受け手) adalah 内 (*uchi*), pada penggunaan verba *morau* 「もらう」 pemberi (与え手) dapat merupakan 外 (*soto*) maupun 内 (*uchi*) dari pihak penerima (受け手). Hal ini terjadi pada situasi A, B, E, F, dan H. Pada situasi A dan B pemberi (与え手) merupakan pronomina persona kedua, sedangkan pada situasi E, F, dan H pemberi (与え手) merupakan pronomina persona ketiga. Demikian juga halnya pada penggunaan verba *morau* 「もらう」 pihak penerima (受け手) sudah pasti adalah 内 (*uchi*).

Penggunaan *yaru* 「やる」 terjadi antara pihak pemberi (与え手) adalah 内 (*uchi*) dan pihak penerima (受け手) adalah 内 (*uchi*). Pada penggunaan verba *yaru* 「やる」 pihak pemberi (与え手) merupakan pronomina persona pertama dan pihak penerima (受け手) merupakan pronomina persona kedua.

Penggunaan verba *sashiageru* 「さしあげる」 terjadi antara pihak penerima (受け手) adalah 外 (*soto*) dan pihak pemberi (与え手) adalah 内 (*uchi*). Pada penggunaan verba *sashiageru* 「さしあげる」 pihak pemberi (与え手) merupakan pronomina persona kedua dan pihak penerima (受け手) merupakan pronomina persona ketiga. Hal ini terjadi hanya pada situasi.

Jika pada penggunaan *yaru* 「やる」 terjadi antara pihak pemberi (与え手) adalah 内 (*uchi*) dan pihak penerima (受け手) adalah 内 (*uchi*) dan pada penggunaan verba *sashiageru* 「さしあげる」 terjadi antara pihak penerima (受け手) adalah 外 (*soto*) dan pihak pemberi (与え手) adalah 内 (*uchi*), pada penggunaan verba *ageru* 「あげる」, pihak pemberi (与え手) adalah 内 (*uchi*), namun pihak penerima (受け手) dapat 外 (*soto*) maupun 内 (*uchi*). Hal ini terjadi pada situasi A, C, dan J.

Selain itu dari hasil analisis pada Bab III, pada satu situasi terdapat penggunaan verba yang bermakna sama sehingga tidak terlihat suatu batasan yang jelas terhadap penggunaannya. Seperti pada penggunaan verba yang bermakna memberi yaitu verba くれる dan くださる pada situasi yang sama yaitu pada

situasi A. Selain itu penggunaan veba yang bermakna menerima yaitu もらう dan いただく pada situasi yang sama yaitu A, B, dan E. Oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa dalam meneliti maupun menggunakan 授受動詞 (*jujudoushi*) dalam bahasa Jepang perlu suatu kajian selain pragmatik, yaitu kajian sosiolinguistik.